

RETORIKA PROFETIK PADA LIRIK LAGU ALBUM “*MARKERS AND SUCH PENS FLASHDISKS*” KARYA SAL PRIYADI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KELAS XI SMA

Fitrotun Nisa¹, Fahrudin Eko Hardiyanto²
Universitas Pekalongan

mandalikafn@gmail.com¹, fhrudineko2@gmail.com²

ABSTRAK

Era digital yang serba dinamis menjadikan musik bagi generasi Z bukan hanya sekadar hiburan, tapi juga menjadi media untuk menyampaikan pesan dan gagasan yang mendalam. Lirik lagu adalah kumpulan kata yang disusun dan digunakan oleh seorang penulis lagu untuk menyampaikan perasaan dan gagasan dengan menuangkannya dalam bentuk yang mirip dengan puisi. Sal Priyadi merupakan penyanyi dan penulis lagu yang mampu menggambarkan pengalaman dan perasaan generasi Z melalui karya-karyanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan retorika profetik pada lirik lagu album “Markers and Such Pens Flashdisks” karya Sal Priyadi dan bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran menulis puisi kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik analisis isi untuk menganalisis lirik lagu. Karena data berupa kualitatif dan berbentuk struktur linguistik beserta maknanya, maka teknik ini digunakan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, analisis data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian dari 15 lagu dalam album Sal Priyadi ditemukan 24 data meliputi 5 ethos phronesis, 3 ethos eunoia, 11 pathos, 1 logos, 1 humanisasi, 1 liberasi, 2 transendensi. Keterkaitan pembelajaran di sekolah mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diterapkan pada kelas XI SMA materi menulis puisi.

Kata Kunci : Lirik lagu, Retorika Profetik, Puisi

ABSTRACT

The dynamic digital era makes music for generation Z not just entertainment, but also a medium to convey deep messages and ideas. Song lyrics are a collection of words arranged and used by a songwriter to convey feelings and ideas by pouring them into a form similar to poetry. Sal Priyadi is a singer and songwriter who is able to describe the experiences and feelings of generation Z through his works. This study aims to reveal the prophetic rhetoric in the lyrics of the album "Markers and Such Pens Flashdisks" by Sal Priyadi and how it has implications for learning to write poetry for grade XI high school students. This study is a qualitative descriptive study with a content analysis technique approach to analyze song lyrics. Because the data is qualitative and in the form of linguistic structures and their meanings, this technique is used with the stages of data reduction, data presentation, data analysis and drawing conclusions. The results of the study from 15 songs in the Sal Priyadi album found 24 data including 5 ethos phronesis, 3 ethos eunoia, 11 pathos, 1 logos, 1 humanization, 1 liberation, 2 transcendence. The relevance of learning in schools regarding Indonesian language subjects can be applied to grade XI SMA poetry writing material.

Keywords: Song lyrics, Prophetic Rhetoric, Poetry

PENDAHULUAN

Era digital yang serba dinamis menjadikan musik bagi generasi Z bukan hanya sekadar hiburan, tapi juga menjadi media untuk menyampaikan pesan dan gagasan yang mendalam. Generasi Z adalah kelompok yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi yang cepat. Salah satu musisi yang berhasil mengeksplorasi hal ini adalah Sal Priyadi. Beliau merupakan penyanyi dan penulis lagu yang mampu menggambarkan pengalaman dan perasaan generasi Z melalui karya-karyanya. Salah satu album karya Sal Priyadi yang menarik untuk dikaji adalah “Markers and Such Pens Flashdisks”.

Lirik sebagai bahasa dan musik sebagai pengiring merupakan dua unsur krusial yang sangat mendukung dan perlu diperhatikan dalam penulisan sebuah lagu. Mendengar lirik sebuah lagu dapat membuat hati seseorang bergetar. Keindahan tersebut merupakan hasil perhatian sang pencipta lagu terhadap gaya bahasa, bahasa kiasan, ritme, dan diksi. Semua itu mampu mengungkapkan puisi seorang pencipta lagu yang memiliki visi dan gagasan. Hal ini mendukung pernyataan Keraf (2007:113) bahwa cara terbaik untuk menyampaikan gagasan adalah melalui bahasa yang memiliki gaya khas yang mencerminkan jiwa dan individualitas sang pencipta lagu. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu adalah bahasa yang mirip dengan puisi, yang tersusun dari serangkaian kata dengan diksi yang indah. Menurut Semi (1993), Lirik lagu adalah kumpulan kata yang disusun dan digunakan oleh seorang penulis lagu untuk menyampaikan perasaan dan gagasannya dengan menuangkannya dalam bentuk yang mirip dengan puisi. Musik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari banyak lagu, sehingga mustahil untuk memisahkan teks dari iringannya.

Sal Priyadi memperlihatkan penggunaan retorika profetik pada lirik lagu dalam album “Markers and Such Pens Flashdisks”. Dalam album tersebut, beliau Menciptakan lirik lagu yang bukan hanya sekedar hiburan, tetapi juga mencerminkan keresahan, harapan, dan dinamika sosial yang dihadapi masyarakat. Retorika yaitu keahlian berkomunikasi dengan bahasa yang menjadi unsur utamanya baik lisan maupun tulisan. Meidy (dalam Habinek 2017:65) menjelaskan bahwa Teori retorika terkait erat dengan artistic proofs milik Aristoteles, yaitu karakter (ethos), emosi (pathos) dan argumen (logos). Sedangkan sastra profetik mempunyai kaidah-kaidah yang memberikan dasar kegiatan, karena mampu mengekspresikan dan memberikan arah realita dalam kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan Hardiyanto (2019:8) Retorika profetik merupakan pemanfaatan bahasa dengan unsur keindahan yang menyertakan aspek profetik berupa nilai etos-transendensi, pathos-humanisasi, dan logos-liberasi.

Teori retorika profetik menurut Hardiyanto (2018:14) merupakan aspek yang dikaji melalui kombinasi disiplin ilmu retorika dan profetik menjadi kajian keilmuan yang baru yaitu wacana tulis retorika profetik. Aspek retorika profetik yang akan dikaji pada lirik lagu dalam album “Markers and Such Pens Flashdisks” yaitu unsur ethos, pathos, logos, humanisasi, liberasi dan transendensi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam keterampilan menulis puisi kelas XI SMA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul sebuah rumusan masalah, yakni: “Bagaimana kajian retorika profetik pada lirik lagu album “Markers and Such Pens Flashdisks” karya Sal Priyadi berdasarkan Ethos, Pathos, Logos, Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi? dan Bagaimana implikasi kajian retorika profetik pada lirik lagu album “Markers and Such Pens Flashdisks” karya Sal Priyadi

terhadap pembelajaran menulis puisi kelas XI SMA?”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kajian retorika profetik pada lirik lagu album “Markers and Such Pens Flashdisks” karya Sal Priyadi berdasarkan ethos, pathos, logos, humanisasi, liberasi, dan transendensi serta menganalisis implikasi kajian retorika profetik pada lirik lagu album “Markers and Such Pens Flashdisks” karya Sal Priyadi terhadap pembelajaran menulis puisi kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif pada lirik lagu. Lirik lagu yang dimaksud yaitu lagu yang terdapat pada album “Markers and Such Pens Flashdisks” karya Sal Priyadi. Selanjutnya, lirik lagu tersebut akan dijadikan objek pengamatan dan dikaji dari segi nilai-nilai retorika profetik dan implikasinya pada pembelajaran menulis puisi kelas XI SMA, fase F elemen menulis Puisi, capaian pembelajaran Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu pada lagu di album “Markers and Such Pens Flashdisks” karya Sal Priyadi. Data yang dimaksud yaitu nilai-nilai retorika profetik yang ada pada lirik lagu berupa ethos, pathos, logos, humanisasi, liberasi, dan transendensi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan pendekatan teknik analisis isi untuk menganalisis lirik lagu. Karena data berupa kualitatif dan berbentuk struktur linguistik beserta maknanya, maka teknik ini digunakan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, analisis data dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai kajian retorika profetik pada lirik lagu album “markers and such pens flashdisks” karya sal priyadi:

A. Nilai-Nilai Retorika Profetik Pada Lirik Lagu Album “Markers and Such Pens Flashdisks” Karya Sal Priyadi

Terdapat nilai-nilai retorika profetik pada lirik lagu Album “markers and such pens flashdisks” karya Sal Priyadi. Berikut ini paparan nilai-nilai retorika profetik pada lirik lagu tersebut.

1. Nilai-Nilai Retorika Pada Lirik Lagu Album “Markers and Such Pens Flashdisks” Karya Sal Priyadi

Pada nilai-nilai retorika menyajikan ethos, pathos, dan logos yang terdapat pada lirik lagu Sal Priyadi. Berikut pemaparan nilai-nilai tersebut.

1) Ethos

Aspek ethos merupakan aspek dari nilai retorika yang menunjukkan bahwa lirik lagu Sal Priyadi pada album “markers and such pens flashdisks” terdapat nilai karakter dan dapat mempengaruhi kepribadian pendengarnya menjadi lebih baik. Hasil analisis pada penelitian ini terdapat dua jenis aspek ethos, yakni ethos phronesis dan ethos eunoia yang disusun berupa kartu data pada lirik lagu Sal Priyadi. Penggunaan kartu data tersebut bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini. Hasil analisis aspek ethos tersebut sebagai berikut.

(1) Ethos Phronesis

Aspek ethos phronesis merupakan wacana yang menyampaikan pernyataan baik, pernyataan yang sudah diketahui oleh khalayak umum dan menambah wawasan. Aspek ethos phronesis dalam lirik lagu Sal Priyadi pada album “markers and such pens flashdisks” pada penelitian ini terdapat 5 (lima) wacana ethos phronesis, diantaranya yakni sebagai berikut.

*Yang kalau ditanya apa bentuk cinta,
aku juga bingung jawabnya
Enggak tahu gimana
Menyimpan banyak tanya tentang cinta, aku bingung caranya di mana
Tanya ke siapa (lagu 4)*

(Data 01)

Lirik lagu ke-4 ini termasuk retorika aspek ethos phronesis, karena menyampaikan pernyataan bahwa sudah menjadi hal yang umum bahwa cinta tidak bisa hanya dinyatakan dalam kata-kata, karena akan mempunyai definisi yang berbeda-beda setiap orang. Namun hakikat cinta adalah lewat tindakan kasih dan sayang terhadap orang terkasih dengan keunikannya sendiri.

(2) Ethos Eunoia

Aspek ethos eunoia adalah membangun hubungan baik dengan audien atau orang lain, serta mampu membawa kebaikan bagi orang lain lewat argumen. dalam lirik lagu Sal Priyadi pada album “markers and such pens flashdisks” pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) wacana ethos eunoia, diantaranya yakni sebagai berikut.

*Boleh kamu keliling dunia dan
Temukan banyak tempat-tempat untuk singgah
Sementara
Kamu boleh namai itu rumah
Selama ada mereka yang kamu cinta
Di dalamnya*

(Data 06)

Lirik lagu ke-1 ini termasuk retorika aspek ethos eunoia terdapat argumen penulis tentang konsep masa depan dalam sebuah hubungan. Dimana, setiap pasangan pasti menginginkan untuk bisa sampai ke jenjang pernikahan. Kehidupan yang bahagia dan memiliki rumah bersama. Rumah yang tidak hanya sekadar sebagai tempat tinggal, tetapi bisa memberikan kebahagiaan dan kenyamanan.

2) Pathos

Aspek pathos merupakan nilai retorika yang menunjukkan bahwa lirik lagu lagu Sal Priyadi pada album “markers and such pens flashdisks” dapat menyentuh hati, perasaan, emosi, harapan, simpati dan kasih sayang pada pendengar. Hasil analisis pada penelitian ini disusun berupa kartu data. Penggunaan kartu data tersebut bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini terdapat sebelas (11) wacana pathos. Hasil analisis aspek pathos tersebut diantaranya sebagai berikut.

*Kita usahakan rumah itu
Dari depan akan tampak sederhana
Tapi penerangannya dirancang begitu romantis*

(Data 09)

Wacana ini termasuk nilai retorika aspek pathos karena pada lirik lagu ke-1 tersebut terdapat harapan penulis untuk menggambarkan kehidupan rumah tangga yang sederhana namun bahagia. Makna lirik lagu ini menggambarkan tentang usaha dan perjuangan dalam menciptakan sebuah rumah sebagai simbol kebersamaan dan cinta. Meskipun rumah tersebut terlihat sederhana dari luar, kesan romantis yang tercipta melalui penerangannya melambangkan keindahan dan kehangatan yang ada di dalam hubungan tersebut. Ini mencerminkan bahwa nilai sebuah tempat tinggal tidak hanya terletak pada fisiknya, tetapi juga pada atmosfer dan cinta yang menyertainya, menunjukkan pentingnya makna dan keintiman dalam kehidupan.

3) Logos

Logos merupakan aspek dari nilai retorika yang menunjukkan bahwa lirik lagu Sal Priyadi berisi daya pengaruh baik yang disertai alasan atau bukti. Hasil analisis pada penelitian ini disusun berupa kartu data. Penggunaan kartu data tersebut bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini. Aspek logos dalam lirik lagu Sal priyadi pada album “markers and such pens flashdisks” ini terdapat satu (1) wacana, yakni sebagai berikut

*Ada titik-titik di ujung doa
Doa keselamatan penutup malam yang harus diisi nama
Maka kuisi dengan namamu
Nama lengkapmu, hurufnya kuhias berjuta warna*

*Sebisanya aku gambarkan juga bunga-bunga
Lengkap dengan kupu-kupu terbang di sekitarnya*

(Data 20)

Penggalan lirik lagu ke-10 ini termasuk nilai retorika aspek logos karena pada lirik lagu tersebut berisi makna bahwa dalam berdoa sesungguhnya sungguh meminta segala jenis kebaikan. menggambarkan momen reflektif di mana penulis menyebut nama seseorang dalam doanya. Doa tersebut adalah doa keselamatan yang diucapkan di akhir hari, dan narator dengan penuh perhatian mengisi titik-titik kosong dengan nama lengkap orang yang ia rindukan. Menghias nama tersebut dengan berjuta warna menunjukkan betapa penting dan berharganya orang itu dalam hidupnya, seolah-olah ia ingin memberikan doa yang paling indah dan tulus.

2. Nilai-Nilai Profetik Pada Lirik Lagu Album “Markers and Such Pens Flashdisks” Karya Sal Priyadi

Nilai-nilai profetik menyajikan tiga aspek yakni humanisasi, liberasi dan transendensi yang terdapat pada lirik lagu Sal Priyadi. Berikut pemaparan nilai-nilai tersebut.

1) Humanisasi

Humanisasi merupakan aspek dari nilai profetik yang menggunakan kata atau kalimat yang memperhatikan unsur perhatian dan kasih sayang sebagai wujud proses pemanusiawian manusia dengan tujuan untuk memanusiakan manusia (mengangkat derajat manusia). Hasil analisis pada penelitian ini disusun dalam kartu data. Penggunaan kartu data tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian. Aspek humanisasi pada lirik lagu Sal Priyadi ini terdapat satu (1) wacana, yakni sebagai berikut.

*Ada titik-titik di ujung doa-doa keselamatan penutup malam
Kuisi dengan namamu
Kucoba memaafkanmu selalu
Kalau di situ ada salahku, maafkanku juga*

(Data 21)

Penggalan lirik lagu ke-10 ini termasuk nilai profetik aspek humanisasi karena pada lirik lagu tersebut berisi makna bahwa sebagai manusia sudah sepantasnya kita saling memaafkan. Hat tersebut sesuai dengan ayat al-quran Surat An-Nisa ayat 149 yang artinya “*Jika kamu menyatakan sesuatu kebajikan, menyembunyikannya atau memaafkan suatu kesalahan (orang lain), maka sungguh, Allah Maha Pemaaf, Maha Kuasa*”.

2) Liberasi

Liberasi merupakan aspek dari nilai profetik yang menggunakan kata atau kalimat yang mewakili makna pembebasan dalam konotasi sosial yang positif dan mengedukasi. Hasil

analisis pada penelitian ini disusun dalam kartu data. Penggunaan kartu data tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian. Aspek liberasi pada lirik lagu Sal Priyadi ini terdapat satu (1) wacana, yakni sebagai berikut.

*Urusan perabotan dan wangi-wangian
Kuserahkan pada seleramu yang lebih maju
Tapi tata ruang aku ikut pertimbangkan
Karena kalau nanti kita punya kesibukan*

(data 22)

Penggalan lirik lagu ke-1 ini termasuk nilai profetik aspek liberasi, makna lirik lagu ini menggambarkan inovasi dan memberikan kebebasan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam sebuah hubungan, di mana salah satu pasangan merasa lebih kompeten dalam hal-hal tertentu, seperti memilih perabotan dan wangi-wangian, sementara pasangan lainnya ingin tetap terlibat dalam aspek tata ruang. Hal ini mencerminkan pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam merencanakan kehidupan bersama, terutama saat mempertimbangkan kesibukan di masa depan. Dengan demikian, lirik ini tidak hanya menyoroti peran masing-masing individu, tetapi juga menunjukkan bahwa keharmonisan dalam hubungan memerlukan keseimbangan antara keahlian dan keterlibatan.

3) Transendensi

Transendensi merupakan aspek dari nilai profetik yang menggunakan kata atau kalimat yang dapat membangun kesadaran terhadap nilai kebaikan dan membawa manusia beriman kepada tuhan. Hasil analisis pada penelitian ini disusun dalam kartu data. Penggunaan kartu data tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian. Aspek transendensi pada lirik lagu Sal Priyadi ini terdapat dua (2) wacana, diantaranya yakni sebagai berikut.

Adakah sungai-sungai itu benar-benar dilintasi dengan air susu?

(Data 23)

Penggalan lirik lagu ke-14 ini termasuk nilai profetik aspek transendensi karena terdapat kalimat yang menggambarkan kehidupan setelah kematian kelak. Lirik lagu tersebut berisi kerinduan dan harapan kepada orang terkasih yang telah tiada. Sesuai dengan al-quran surat Muhammad ayat 15, yang artinya “*Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa (adalah bahwa) di dalamnya ada sungai-sungai yang airnya tidak payau, sungai-sungai air susu yang rasanya tidak berubah, sungai-sungai khamar yang lezat bagi peminumnya, dan sungai-sungai madu yang murni. Di dalamnya mereka memperoleh segala macam buah dan ampunan dari Tuhan mereka. (Apakah orang yang memperoleh kenikmatan*

surga) sama dengan orang yang kekal dalam neraka dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga usus mereka terpotong-potong?"

B. Implikasi Kajian Retorika Profetik pada Lirik Lagu Album “Markers and Such Pens Flashdisks” Karya Sal Priyadi Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Kelas XI SMA

Hasil analisis retorika profetik pada lirik lagu Album “Markers and Such Pens Flashdisks” Karya Sal Priyadi memberikan sumbangsih tersendiri bagi pandangan baru penulisan karya sastra khususnya lirik lagu, sumbangsih tersebut adalah :

1. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa lirik lagu ini terdapat aspek retorika profetik. Lirik lagu karya Sal Priyadi dapat diambil pembelajarannya dalam menentukan tema puisi dari kehidupan sehari-hari namun menggunakan diksi yang indah sehingga banyak diminati masyarakat khususnya Generasi Z yang cenderung lebih suka bersosial media. Dan sesuai untuk bahan kajian dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Hasil analisis lirik lagu tersebut dapat menambah wawasan atau masukan bagi para peminat sastra khususnya guru di sekolah. Wawasan tersebut didasarkan pada pemahaman bahwa nilai-nilai retorika profetik dalam lirik lagu ini dapat diambil atau menjadi contoh dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah.
3. Hasil analisis lirik lagu tersebut dapat dipakai sebagai pertimbangan untuk menentukan dan memilih karya-karya yang bermutu, yang pantas untuk diajarkan untuk peserta didik (SMA). Lirik lagu ini sesuai untuk digunakan referensi dalam pembelajaran sastra, karena isi yang terdapat didalamnya berupa nilai-nilai positif. Sifat-sifat yang positif itulah yang pantas untuk dijadikan contoh bagi peserta didik dalam menulis puisi.
4. Hasil uraian retorika profetik pada lirik lagu karya Sal Priyadi diharapkan mampu dipahami siswa dalam menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam pembuatan puisi. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia fase E kelas XI, elemen menulis puisi, capaian pembelajaran Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra dengan tujuan pembelajaran Menulis gagasan, pikiran, pandangan dengan mencipta/ mentransformasi atau mengubah cerpen “Hatarakibachi” karya Awit Radiani menjadi puisi dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan retorika profetik pada lirik lagu Album “Markers and Such Pens Flashdisks” Karya Sal Priyadi dan implikasinya terhadap pembelajaran menulis puisi di XI SMA, maka dapat diambil simpulan bahwa :

1. Retorika profetik pada lirik lagu Album “Markers and Such Pens Flashdisks” Karya Sal Priyadi berjumlah 24 data dari 15 judul lagu. Keseluruhan penggalan lirik lagu yaitu aspek retorika (20 data) meliputi : 5 ethos phronesis, 3 ethos eunoia, 11 pathos, 1 logos. Aspek profetik (3 data) meliputi : 1 humanisasi, 1 liberasi, 2 transendensi. Semua data telah di analisis sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan.
2. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan terhadap pembelajara menulis puisi di kelas XI SMA yaitu pembelajaran bahasa Indonesia fase E kelas XI, elemen menulis puisi, capaian pembelajaran Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra dengan tujuan pembelajaran Menulis gagasan, pikiran, pandangan dengan mencipta/ menstransformasi atau mengubah cerpen “Hatarakibachi” karya Awit Radiani menjadi puisi dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin, kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Af'idah, Maya Nur. (2021) Analisis Etika Profetik Dalam Novel Diary Ungu Rumaysha Karya Nisaul Kamilah. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Istitut Agama Islam Darussalam : Banyuwangi). Diakses dari: http://repository.libraryiaida.ac.id/id/eprint/916/1/SKRIPSI%20MAYA%20NUR%20AF_IDA_H%20TBIN%202017%2017112310026.pdf.
- Aisyah, meidy. 2022. Ethos, Pathos, Logos dan Komunikasi Publik: A Sistematic Literature Review. *Jurnal Darma Agung*, Vol. 30, No 3 442-469.
- Aminudin. 2010. *Kreatif Menulis Puisi dan Cerita Pendek*. Tangerang: CV Citra Lab.
- Antar Semi, M. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Anggraini, Meilinda Bella & Hardiyanto, Fahrudin Eko. 2023. Retorika Profetik Pada Wacana Informatif di Akun Instagram @matanajwa dan Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia KD. 3,5 Mengidentifikasi dalam Teks Editorial pada SMA Kelas XIII. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*. Vol.4(2023)
- Antar Semi, M. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Azzadine, Jauhara Nadvi. 2019. Nilai Profetik Dalam Naskah Drama Wahsyi: Pembunuh Singa Padang Pasir (Studi Deskriptif Terhadap Nilai Profetik dalam Naskah Drama Wahsyi Teater Eska UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Skripsi, Fakultas ilmu sosial dan Humaniora, Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta). Diakses Melalui : https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38046/1/12730075_BAB-I_BAB-IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

- Hardiyanto, Fahrudin Eko. 2016. *Etos Profetik Sang Pendidik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Hardiyanto, Fahrudin Eko. 2018. Nilai-Nilai Retorika Profetik pada Wacana Iklan Politik Pilkada. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol.2(1), 13-22.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. Utama.
- Kuntowijoyo. 2006. *Maklumat Sastra Profetik*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Kusdewanti, A.I dan Hatimah, H. 2016. Membangun Akuntabilitas Profetik. *Jurnal. Akuntansi Multiparadigma*. Volume 7, Nomor 2, Halaman 156-323.
- Maliki, Maulana & Hardiyanto, Fahrudin Eko. 2023. Analisis Nilai-Nilai Profetik Puisi Aku Bersaksi Tiada Perempuan Selain Engkau Karya Nizar Qobbani dan Implementasinya dalam Pembelajaran Menganalisis Puisi di SMA. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*. Vol.4(2023).
- Maryunda, Dara, W. 2022. Dakwah Profetik Pada Masyarakat Kaur Selatan, Kabupaten Kaur (Studi Kelompok Pengajian Datuk Syahrani Kity). (Skripsi Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno: Bengkulu). Diakses melalui: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8959/1/DARA%20WIRANTI%20MARYUNDA.pdf>.
- Muhlis & Musliadi. 2022. Komunikasi Profetik Di Media Sosial. *Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol 4, No. 2.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Razanah, M. & Solihati, N. 2022. Pentingnya Pembelajaran menulis Puisi Di Sekolah Era Society 5.0. *Jurnal Literasi*. Vol 6, No. 2.
- Umam, Muhammad Khotibul & Hardiyanto, Fahrudin Eko. 2024. Ragam Dialek Pekalongan pada Akun Instagram @duolhogok: Sebuah Kajian Retorika Profetik. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*.5(2024).